

ABSTRACT

Ample studies have emphasized the imperative role of financial literacy and self-control on positive financial behaviors and satisfactory outcomes acquisition, including retirement planning. However, there is a lack of studies considering whether a factor in the situation where households whose members live separately can affect retirement preparation process. This research investigates the effect of financial literacy, self-control, and living apart together (LAT) on retirement readiness, specifically in the Indonesian public sector. A sample of 182 civil servants aged 35 and above was solicited through an online survey at the Audit Board of the Republic of Indonesia. Hypotheses were tested using multiple linear regression.

The result showed that financial preparation for retirement reported by the sample was on a moderate level. The analysis evidenced that both financial literacy and self-control had a positive and significant impact on retirement readiness. Those who declared more period of LAT was found to have a lower retirement preparedness than those who reported less period of LAT. Self-control was found to be the major predictor of financial preparation for retirement, while the effect of financial literacy on retirement readiness was somehow weaker than self-control and LAT. A consistent result was acquired even when demographic factors were included as control variables. The study also found that retirement readiness rate increases with the increase of age. Dual career marriage was reported to have the highest rates of retirement readiness, while being widowed showed the lowest preparation. Policy recommendations are discussed at the end of the session in this study.

Keyword: *financial literacy, self-control, living apart together, retirement readiness*

ABSTRAK

Banyak penelitian telah menekankan peran penting dari literasi keuangan dan kontrol diri pada perilaku keuangan yang positif dan perolehan hasil yang memuaskan, termasuk perencanaan pensiun. Namun, terdapat kekurangan studi yang mempertimbangkan apakah faktor situasi di mana rumah tangga yang pasangannya tinggal terpisah dapat mempengaruhi proses persiapan pensiun. Penelitian ini menyelidiki pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan hidup terpisah bersama (LAT) terhadap kesiapan pensiun, khususnya di sektor publik Indonesia. Sampel dari 182 pegawai negeri sipil berusia 35 tahun ke atas diperoleh melalui survei online di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Hipotesis diuji menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan keuangan untuk pensiun yang dilaporkan oleh sampel berada pada tingkat sedang. Hasil analisis membuktikan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan pensiun. Mereka yang menyatakan masa LAT lebih lama diketahui memiliki kesiapan pensiun yang lebih rendah dibandingkan mereka yang melaporkan masa LAT lebih sedikit. Kontrol diri ditemukan menjadi prediktor utama persiapan keuangan untuk pensiun, sedangkan efek literasi keuangan pada kesiapan pensiun diketahui lebih lemah daripada kontrol diri dan LAT. Hasil yang konsisten diperoleh bahkan ketika faktor demografis dimasukkan sebagai variabel kontrol. Studi ini juga menemukan bahwa tingkat kesiapan pensiun meningkat dengan bertambahnya usia. Keluarga dengan karir ganda dilaporkan memiliki tingkat kesiapan pensiun tertinggi, sementara menjadi janda/duda menunjukkan kesiapan terendah. Rekomendasi kebijakan dibahas pada sesi akhir dalam studi ini.

Kata kunci: literasi keuangan, kontrol diri, hidup terpisah bersama, kesiapan pensiun